

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Pengkajian keperawatan pada kasus kelolaan dilakukan pada saat pasien melakukan pemeriksaan kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta Utara. Dalam penelitian ini, pengkajian pada kasus kelolaan yaitu Ny. A dan Ny. M dilakukan tanggal 20 April 2023 pukul 10.00 Wita. Sumber data diperoleh dari pasien, keluarga pasien, dan catatan rekam medis. Berikut merupakan hasil pengkajian pada kasus kelolaan di UPTD Puskesmas Kuta Utara, yaitu :

Tabel 3

Pengkajian Keperawatan Kasus I Ny. A dan Kasus II Ny. M dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Kasus pertama (Ny. A)	
1. Identitas Pasien Nama : Ny. A Umur : 25 tahun Pendidikan : SMA Pekerjaan : Swasta Status perkawinan : sudah menikah Agama : Hindu Suku : Bali Alamat : Kerobokan No. CM : - Tanggal MRS : - Tanggal pengkajian : 20 April 2023 Sumber informasi : Pasien	Penanggung jawab Nama : Tn. W Umur : 26 tahun Pendidikan : SMA Jenis kelamin : Laki-laki Pekerjaan : Pegawai swasta Alamat : Kerobokan Status perkawinan : sudah menikah Agama : Hindu

2. Alasan Kunjungan

1. Keluhan utama / alasan ke Poliklinik

Pasien datang ke UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk memeriksakan kehamilannya dan mengambil hasil laboratorium.

2. Keluhan saat dikaji

Pasien mengatakan tidak ada keluhan saat ini.

3. Riwayat Obstetri dan Ginekologi

1. Riwayat menstruasi

Menarche : 13 tahun

Banyaknya :

Keluhan : -

HPHT : 31-12-2022

Siklus : 30 hari

Lama : 6 hari

2. Riwayat pernikahan

Menikah : 1 kali

Lama : 3 tahun

3. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu:

Anak ke		Kehamilan		Persalinan			Komplikasi nifas			Anak		
No	Tahun	Umur kehamilan	Penyulit	Jenis	Penolong	Penyulit	Laserasi	Infeksi	Perdarahan	Jenis kelamin	BB	PJ
1	2021	-	-	PP	Dokter Sp.OG	-	-	-	-	perempuan	3000gr	50 cm
2	Hamil ini	16 minggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

4. Riwayat kehamilan saat ini

Status obstetrikus :

G2 P1 A0 H1

UK : 16 minggu

TP : 17-09-2023

ANC kehamilan sekarang : selama hamil ibu periksa di puskesmas, mulai periksa kehamilan uk 16 minggu

5. Riwayat keluarga berencana

Aseptor KB : - Jenis : - lama : - masalah : -

Masalah : -

4. Riwayat Penyakit

Klien : Pasien mengatakan bahwa tidak pernah dirawat di rumah sakit sebelumnya. Pasien mengatakan ini merupakan kehamilan keduanya. Pasien tidak pernah mengalami keguguran.

Keluarga : Pasien mengatakan saudaranya yang berusia 20 tahun mengalami keguguran 1 bulan yang lalu disebabkan oleh karena anemia. Pasien mengatakan dirinya maupun keluarga tidak ada yang mengalami penyakit menular seperti HIV/AIDS maupun penyakit degeneratif.

5. Pola Fungsional Kesehatan

1. Pola manajemen kesehatan – persepsi kesehatan

Pasien mengatakan sehat merupakan hal yang terpenting saat ini. Dalam kondisi hamil seperti saat ini pasien mengatakan dirinya dan keluarga sangat memperhatikan kesehatannya dan kesehatan janin yang sedang di dalam kandungan. Pasien mengatakan takut terjadi hal yang sama dengan saudaranya.

2. Pola metabolik – nutrisi

Pasien mengatakan pada awal kehamilan nafsu makannya sempat menurun namun karena mengalami mual dan muntah, namun saat ini nafsu makan pasien sudah kembali normal dan tidak mengalami mual dan muntah lagi.

3. Pola eliminasi

Pasien mengatakan tidak ada masalah pada pola eliminasi saat ini.

4. Pola aktivitas – latihan

Pasien mengatakan mudah merasa lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari.

Ballotement : teraba

Leopold I : TFU pertengahan pusat prosesus xiphoid

Leopold II : tidak teraba

Leopold III : tidak teraba

Leopold IV : tidak teraba

Penurunan kepala : -

Kontraksi : -

DJJ : -

Bising usus: 10x/menit

4. Genetalia dan perineum

Kebersihan : bersih dan kering

Keputihan : tidak ada keputihan

karakteristik : -

Hemoroid : -

5. Ekstremitas

Atas

Oedeme : -

Varises : -

CRT : <3detik

Bawah

Oedeme : -

Varises : -

CRT : <3detik

7. Data Penunjang

1. Pemeriksaan laboratorium

Tanggal 19/04/2023

Hb : 10gr/dL, PITCH : NR, Sifilis : NR, HBsAg : NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS 98mg/dL

Gol. Darah : O

2. Pemeriksaan USG

-

8. Diagnosa Medis

G2P1001 UK 16 Minggu 1hari

9. Pengobatan

Suplemen Sf (1x200mg), asam folat (1x0,4mg) dan Vit. C (1x50mg)

Kasus kedua (Ny. M)

10. Identitas Pasien

Nama : Ny. M
 Umur : 19 tahun
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Status perkawinan : sudah menikah
 Agama : Hindu
 Suku : Bali
 Alamat : Kerobokan
 No. CM : -
 Tanggal MRS : -
 Tanggal pengkajian : 20 April 2023
 Sumber informasi : Pasien

Penanggung jawab

Nama : Tn. D
 Umur : 22 tahun
 Pendidikan : SMA
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Pegawai swasta
 Alamat : Kerobokan
 Status perkawinan : sudah menikah
 Agama : Hindu

11. Alasan Kunjungan

3. Keluhan utama / alasan ke Poliklinik
 Pasien datang ke UPTD Puskesmas Kuta Utara untuk memeriksakan kehamilannya.
 4. Keluhan saat dikaji
 Pasien mengatakan telat haid dan hasil PP tes (+).

12. Riwayat Obstetri dan Ginekologi

6. Riwayat menstruasi
 Menarche : 13 tahun
 Banyaknya :
 Keluhan : -
 HPHT : 19-02-2023
 Siklus : 28 hari
 Lama : 6 hari
 7. Riwayat pernikahan
 Menikah : 1 kali
 Lama : 5 bulan

8. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu:

Anak ke		Kehamilan			Persalinan			Komplikasi nifas			Anak		
No	Tahun	Umur kehamilan	Penyulit	Jenis	Penolong	Penyulit	Laserasi	Infeksi	Perdarahan	Jenis kelamin	BB	PJ	
1	Hamil ini	9 minggu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

9. Riwayat kehamilan saat ini
 Status obstetrikus :
 G1 P0 A0 H0 UK : 9 minggu 2hari
 TP : 05-11-2023
 ANC kehamilan sekarang : pertama kali melakukan pemeriksaan ke puskesmas dengan keluhan PP tes (+) dan telat haid.
 10. Riwayat keluarga berencana
 Aseptor KB : - Jenis : - lama : - masalah : -
 Masalah : -

13. Riwayat Penyakit

Klien : Pasien mengatakan bahwa tidak pernah dirawat di rumah sakit sebelumnya. Pasien mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya.
 Keluarga : Pasien mengatakan dirinya maupun keluarga tidak ada yang mengalami penyakit menular seperti HIV/AIDS maupun penyakit degeneratif.

14. Pola Fungsional Kesehatan

12. Pola manajemen kesehatan – persepsi kesehatan
Pasien mengatakan sehat merupakan hal yang terpenting saat ini. Dalam kondisi hamil seperti saat ini pasien mengatakan dirinya dan keluarga sangat memperhatikan kesehatannya dan kesehatan janin yang sedang di dalam kandungan.
13. Pola metabolik – nutrisi
Pasien mengatakan pola makannya saat ini terganggu karena pasien mengalami mual dan muntah. Nafsu makannya juga menurun.
14. Pola eliminasi
Pasien mengatakan tidak ada masalah pada pola eliminasi saat ini.
15. Pola aktivitas – latihan
Pasien mengatakan dirinya cepat merasa lelah saat beraktifitas.
16. Pola istirahat – tidur
Pasien mengatakan pola tidurnya terganggu karena mual muntah yang dirasakannya.
17. Pola persepsi – kognitif
Pasien mengatakan mengetahui informasi tentang kehamilannya dari dokter kandungan dan bidan. Pasien mengatakan pada kehamilan pertamanya ingin tahu apa saja yang harus diwaspadai pada masa kehamilan.
18. Pola konsep diri – persepsi diri
Pasien merupakan ibu rumah tangga, kehamilannya saat ini merupakan kehamilan pertamanya yang diharapkan sehingga pasien dan keluarga menerimanya.
19. Pola hubungan – peran
Pasien tinggal bersama keluarga besar suami, pasien mampu berkomunikasi dengan baik sehingga hubungannya dengan keluarga harmonis. Keluarga memberi dukungan yang baik kepada pasien.
20. Pola reproduktif – seksualitas
Pasien mengatakan saat ini tidak aktif melakukan aktivitas seksual.
21. Pola toleransi terhadap stress – koping
Pasien mengatakan jika mengambil keputusan akan meminta pendapat dari suami. Pada saat merasa stress pasien biasanya mencari hiburan di *handphone* atau bercerita dengan suami dan keluarganya.
22. Pola keyakinan – nilai
Pasien mengatakan tidak ada perilaku spiritual yang berdampak buruk bagi kehamilannya.

15. Pemeriksaan Fisik

Keadaan umum :

GCS : 15 (E4 V5 M6)

Tingkat kesadaran : Compos mentis

Tanda – tanda vital : TD : 90/60 mmHg , N : 78x/menit, RR : 20x/menit, T : 36⁰C,

BB : 52 kg

TB : 150 cm

LILA : 24cm

Head to toe :

6. Kepala

Wajah : wajah tampak simetris, tidak terdapat edema

Sklera : putih

Konjungtiva : merah muda

Pembesaran limphe node : tidak ada

Pembesaran kelenjar tiroid : tidak ada

B. Diagnosa Keperawatan

1. Analisa Data

Diagnosis keperawatan kasus kelolaan pertama dan kedua dirumuskan setelah mendapatkan data mayor dan minor pada saat dilakukan pengkajian keperawatan.

Diagnosis yang ditegakkan pada kedua pasien disajikan sebagai berikut, yaitu :

Tabel 4
Analisa Data pada Kasus I Ny. A dan Kasus II Ny. M dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Data fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
<p>Kasus pertama (Ny.A) Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan saudaranya yang berusia 20 tahun mengalami keguguran 1 bulan yang lalu disebabkan oleh karena anemia, pasien mengatakan takut terjadi hal yang sama dengan saudaranya. - Pasien mengatakan mudah merasa lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari. - Pasien mengatakan ingin tahu penyebab, dampak, dan cara mencegah anemia pada kehamilan agar pasien bisa mengaplikasikan pada masa kehamilannya saat ini. <p>Data Objektif: TB : 155 cm BB sebelum hamil: 56 kg BB setelah hamil: 65 kg LILA 25cm TD : 100/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36⁰C, Hb : 10gr/dL, PITC : NR, Sifilis : NR, HBsAg : NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS 98mg/dL Gol. Darah : O Usia kehamilan : 16 minggu 1 hari Leopold I : TFU pertengahan</p>	<p>Pasien mengatakan saudaranya yang berusia 20 tahun mengalami keguguran 1 bulan yang lalu disebabkan oleh karena anemia. Pasien mengatakan takut terjadi hal yang sama dengan saudaranya</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Pasien mengatakan ingin tahu penyebab, dampak, dan cara mencegah anemia pada kehamilan agar pasien bisa mengaplikasikan pada masa kehamilannya saat ini.</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Kesiapan peningkatan pengetahuan</p>	<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan (SDKI, D0113)</p>

<p>pusat prosesus xiphoid Leopold II : tidak teraba Leopold III : tidak teraba Leopold IV : tidak teraba - Pada pre tes penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan cukup dengan skor 60%.</p>		
<p>Kasus kedua (Ny.M) Data Subjektif:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya. - Pasien mengatakan pola makannya saat ini terganggu karena pasien mengalami mual dan muntah. Nafsu makannya juga menurun - Pasien mengatakan pola tidurnya terganggu karena mual muntah yang dirasakannya. - Pasien mengatakan dirinya cepat merasa lelah saat beraktifitas. - Pasien mengatakan pada kehamilan pertamanya ingin tahu apa saja yang harus diwaspadai pada masa kehamilan. <p>Data Objektif: TB : 154 cm BB : 52 kg LILA 24cm TD : 90/60 mmHg, N : 78 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36⁰C, Usia kehamilan : 9 minggu 2 hari</p>	<p>Pasien mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya. ↓ Pasien mengatakan pada kehamilan pertamanya ingin tahu apa saja yang harus diwaspadai pada masa kehamilan. ↓ Kesiapan peningkatan pengetahuan</p>	<p>Kesiapan peningkatan pengetahuan (SDKI, D0113)</p>

Leopold I : TFU 1 jari diatas simfisis Leopold II : tidak teraba Leopold III : tidak teraba Leopold IV : tidak teraba - Pasien belum memiliki hasil pemeriksaan laboratorium - Pada pre tes penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan kurang dengan skor 50%.		
---	--	--

2. Rumusan Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan masalah keperawatan di atas maka diagnosis keperawatan pada kasus pertama dan kasus kedua dapat dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

- a. Kasus pertama : Kesiapan peningkatan pengetahuan berhubungan dengan menyatakan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dibuktikan dengan Pasien mengatakan saudaranya yang berusia 20 tahun mengalami keguguran 1 bulan yang lalu disebabkan oleh karena anemia, pasien mengatakan takut terjadi hal yang sama dengan saudaranya. Pasien mengatakan mudah merasa lelah saat melakukan aktivitas sehari-hari. Pasien mengatakan ingin tahu penyebab, dampak, dan cara mencegah anemia pada kehamilan agar pasien bisa mengaplikasikan pada masa kehamilannya saat ini. Pada penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan cukup dengan skor 60%.
- b. Kasus kedua : Kesiapan peningkatan pengetahuan berhubungan dengan menyatakan keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dibuktikan dengan Pasien mengatakan ini merupakan kehamilan pertamanya. Pasien mengatakan pola makannya saat ini terganggu karena pasien mengalami mual dan muntah. Nafsu makannya juga menurun. Pasien mengatakan pola tidurnya terganggu karena mual muntah yang dirasakannya. Pasien mengatakan dirinya cepat merasa

lelah saat beraktifitas. Pasien mengatakan pada kehamilan pertamanya ingin tahu apa saja yang harus diwaspadai pada masa kehamilan. Pada penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan kurang dengan skor 50%.

C. Rencana Keperawatan

Dalam penelitian ini telah dilakukan pengamatan mengenai perencanaan asuhan keperawatan untuk mengatasi Kesiapan Peningkatan pengetahuan tentang cegah anemia pada kehamilan. Hasil pengamatan pada perencanaan keperawatan kasus pertama (Ny. A) dan kasus kedua (Ny. M) tampak sama, yaitu :

Tabel 5
Rencana Keperawatan pada Kasus I Ny. A dan Kasus II Ny. M dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Kasus kelolaan	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi
Ny. A	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x30 menit diharapkan tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat Pengetahuan (SLKI, L.12111)</p> <ol style="list-style-type: none"> Perilaku sesuai anjuran meningkat (5) Kemampuan menjelaskan tentang anemia pada kehamilan meningkat (5) Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun (5) Persepsi yang keliru terhadap anemia pada kehamilan menurun (5) Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun (5) Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun (5) Menjalani pemeriksaan yang tidak tetap menurun (5) 	<p>Edukasi Kesehatan (SIKI, 1.12383)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi tentang anemia pada kehamilan Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku tentang anemia pada kehamilan <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sediakan materi dan media leaflet tentang anemia pada kehamilan Jadwalkan edukasi kesehatan sesuai kesepakatan Berikan kesempatan untuk bertannya <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi anemia pada kehamilan dengan media leafet Ajarkan perilaku cara mencegah anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leafet Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku mencegah anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leafet

<p>Ny. A</p>	<p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x30 menit diharapkan tingkat pengetahuan membaik dengan kriteria hasil:</p> <p>Tingkat Pengetahuan (SLKI, L.12111)</p> <ol style="list-style-type: none"> Perilaku sesuai anjuran meningkat (5) Kemampuan menjelaskan tentang anemia pada kehamilan meningkat (5) Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun (5) Persepsi yang keliru terhadap anemia pada kehamilan menurun (5) Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun (5) Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun (5) Menjalani pemeriksaan yang tidak tetap menurun (5) 	<p>Edukasi Kesehatan (SIKI, 1.12383)</p> <p>Observasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi tentang anemia pada kehamilan Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku tentang anemia pada kehamilan <p>Terapeutik:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sediakan materi dan media leaflet tentang anemia pada kehamilan Jadwalkan edukasi kesehatan sesuai kesepakatan Berikan kesempatan untuk bertanya <p>Edukasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi anemia pada kehamilan dengan media leaflet Ajarkan perilaku cara mencegah anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leaflet Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku mencegah anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leaflet
---------------------	--	--

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Implementasi keperawatan pada kedua kasus kelolaan dilakukan selama 1 x 30 menit yaitu kasus kelolaan pertama (Ny. A) dan kasus kelolaan kedua (Ny. M) dilakukan tanggal 20 April 2023 pukul 10.30 Wita di Poli KIA UPTD Puskesmas Kuta Utara. Hasil pengamatan pada implementasi keperawatan kasus pertama (Ny. A) dan kasus kedua (Ny. M) terdapat perbedaan dikarenakan pasien mengalami perbedaan tingkat pengetahuan pada saat pengisian kuesioner. Pada kasus pertama (Ny. A) mendapatkan skor tingkat pengetahuan sebesar 60%, sedangkan kasus kedua (Ny. M) memiliki skor tingkat pengetahuan sebesar 50%.

Implementasi keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan yang sudah dilakukan pada kedua kasus kelolaan untuk mengatasi masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan, yaitu : melakukan pengkajian 10T (timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, penilaian status gizi, ukur tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining dan pemberian tetanus toksoid (TT), pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium, tatalaksana kasus dan konseling), mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, menyediakan materi edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan dengan menggunakan media leaflet, menjadwalkan edukasi kesehatan, dan memberikan kesempatan bertanya.

Tabel 6
Implementasi Keperawatan pada Kasus I Ny. A dan Kasus II Ny. M
dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Kehamilan di
UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Tgl/Jam	Implementasi	Respon
<p>20/04/2023 10.30 wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan kehamilan - Melakukan pemeriksaan vital sign 	<p>DS: Pasien (Ny. A dan Ny. M) mengatakan bersedia mengisi kuesioner pretes, mendengarkan dan menerima informasi kesehatan yang diberikan.</p> <p>DO: Pasien (Ny. A dan Ny. M) tampak kooperatif</p> <p>Ny. A : TB : 155 cm BB sebelum hamil: 56 kg BB setelah hamil: 65 kg LILA 25cm TD : 100/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36⁰C, Hb : 11gr%, PITC : NR, Sifilis : NR, HBsAg : NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS 98mg/dL Gol. Darah : O Usia kehamilan : 16 minggu 1 hari Leopold I : TFU pertengahan pusat prosesus xiphoid Leopold II : tidak teraba Leopold III : tidak teraba Leopold IV : tidak teraba</p> <p>Ny. M : TB : 154 cm BB : 52 kg LILA 24cm TD : 90/60 mmHg, N : 78 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36⁰C, Usia kehamilan : 9 minggu 2 hari Leopold I : TFU 1 jari diatas simfisis Leopold II : tidak teraba Leopold III : tidak teraba Leopold IV : tidak teraba</p>
<p>10.40 wita</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi (memberikan 	<p>DS: Pasien (Ny. A dan Ny. M) mengatakan bersedia mengisi kuesioner pretes,</p>

	soal pre tes)	mendengarkan dan menerima informasi kesehatan yang diberikan. DO: Pasien (Ny. A dan Ny. M) tampak kooperatif Penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan Ny. A cukup dengan skor 60% dan Ny. M kurang dengan skor 50%
10.45 wita	- Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi perilaku tentang anemia pada kehamilan	DS: Pasien (Ny.A dan Ny.M) mengatakan senang mendapatkan edukasi kesehatan tentang anemia pada kehamilan. DO: Pasien (Ny. A dan Ny. M) mendengarkan materi yang disampaikan dengan seksama.
10.50 wita	- Menyediakan materi tentang anemia pada kehamilan dan media leaflet - Memberikan kesempatan untuk bertanya - Menjelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leafet - Mengajarkan perilaku cara mencegah anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leafet - Mengajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku mencegah anemia pada kehamilan melalui edukasi kesehatan dengan media leafet	DS: Pasien (Ny. A dan Ny. M) mengatakan mulai paham tentang anemia pada kehamilan dan akan menerapkannya selama masa kehamilan DO: Pasien (Ny. A dan Ny. M) tampak antusias, kooperatif dan komunikatif dalam sesi bertanya
10.55 wita	- Memberikan soal post tes	DS: - DO: Penilaian tingkat pengetahuan termasuk ke kategori tingkat pengetahuan Ny. A baik dengan skor 100% dan Ny. M baik dengan skor 90%

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1 x 30 menit pada kasus pertama (Ny. A) dan kasus kedua (Ny. M) tanggal 20 April 2023 pukul 12.00 Wita dengan masalah keperawatan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang anemia pada kehamilan, yaitu tingkat pengetahuan meningkat sebagai berikut :

Tabel 7
Evaluasi Keperawatan pada Kasus I Ny. A dan Kasus II Ny. M dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Anemia pada Kehamilan di UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Tgl/jam	No. Dx	Evaluasi Hasil	
		Kasus pertama (Ny. A)	Kasus kedua (Ny. M)
20/04/2023 11.30 wita	I	<p>S :Pasien mengatakan sudah mengerti tentang anemia pada kehamilan dan akan menerapkannya selama masa kehamilan sehingga pasien terhindar dari anemia pada kehamilannya</p> <p>O : TB : 155 cm BB sebelum hamil: 56 kg BB setelah hamil: 65 kg LILA 25cm TD : 100/70 mmHg, N : 80 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36⁰C, Hb : 10gr/dL, PITC : NR, Sifilis : NR, HBsAg : NR, urine reduksi (-), protein urine (-), GDS 98mg/dL Gol. Darah : O Usia kehamilan : 16 minggu 1 hari Leopold I : TFU pertengahan pusat prosesus xiphoid Leopold II : tidak teraba Leopold III : tidak teraba Leopold IV : tidak teraba Pasien tampak antusias, kooperatif dan komunikatif saat diberikan promosi kesehatan. Pasien mampu menjelaskan kembali. Nilai tingkat pengetahuan meningkat menjadi 100% dengan kategori baik.</p> <p>A : Masalah kesiapan peningkatan</p>	<p>S : Pasien mengatakan sudah mengerti tentang anemia pada kehamilan dan akan menerapkannya selama masa kehamilan sehingga pasien terhindar dari anemia pada kehamilannya</p> <p>O : TB : 154 cm BB : 52 kg LILA 24cm TD : 90/60 mmHg, N : 78 x/menit, RR : 20 x/menit, S : 36⁰C, Usia kehamilan : 9 minggu 2 hari Leopold I : TFU 1 jari diatas simfisis Leopold II : tidak teraba Leopold III : tidak teraba Leopold IV : tidak teraba Pasien tampak antusias, kooperatif dan komunikatif saat diberikan promosi kesehatan. Pasien mampu menjelaskan kembali. Nilai tingkat pengetahuan meningkat menjadi 90% dengan kategori baik.</p> <p>A : Masalah kesiapan peningkatan pengetahuan teratasi</p> <p>P : -Pertahankan kondisi pasien</p>

		pengetahuan teratasi P : Pertahankan kondisi pasien	-Kolaborasi pemeriksaan laboratorium
--	--	---	--------------------------------------

F. Pelaksanaan Intervensi Inovasi

Pelaksanaan intervensi inovasi edukasi kesehatan telah dilaksanakan di Poli KIA UPTD Puskesmas Kuta Utara. Kedua kasus kelolaan diberikan intervensi inovasi edukasi kesehatan selama 1 x 30 menit. Pertama, dimulai dengan pengisian *pre test*. Setelah itu, memberikan leaflet kepada kedua kasus kelolaan dan memaparkan materi tentang cara pencegahan anemia dengan menggunakan media leaflet, kemudian memberikan kesempatan bertanya dan menjelaskan kembali materi yang dipaparkan, dan diakhiri dengan pengisian *post test*.

Hasil evaluasi yang didapatkan pada kasus kelolaan pertama (Ny. A) Pasien mengatakan sudah mengerti tentang anemia pada kehamilan dan akan menerapkannya selama masa kehamilan sehingga pasien terhindar dari anemia pada kehamilannya. Pasien tampak antusias, kooperatif dan komunikatif saat diberikan edukasi kesehatan. Pasien mampu menjelaskan kembali tentang anemia pada kehamilan. Nilai tingkat pengetahuan hasil pengisian kuesioner meningkat menjadi 100% dengan kategori baik.

Kasus kelolaan kedua (Ny. M) Pasien mengatakan sudah mengerti tentang anemia pada kehamilan dan akan menerapkannya selama masa kehamilan sehingga pasien terhindar dari anemia pada kehamilannya. Pasien tampak

antusias, kooperatif dan komunikatif saat diberikan edukasi kesehatan. Pasien mampu menjelaskan kembali tentang anemia pada kehamilan. Nilai tingkat pengetahuan hasil pengisian kuesioner meningkat menjadi 90% dengan kategori baik.